

Tantangan pengelolaan informasi & Pustaka pada persaingan global dalam perspektif governance

Dra. Welmin S Ariningsih, M.Lib

Dosen prodi Perpustakaan & ilmu informasi FIA UB,
Deputi I Perpustakaan Nasional RI th. 2013 - 3016



TANTANGAN



Tata Kelola Informasi dan Posisi Strategis
Kepustakawanan Indonesia.

Mengelola **informasi yang terintegrasi** agar
bermanfaat untuk masyarakat umum, sehingga menjadikan
posisi kepastakawanan Indonesia **meningkat**.

TANTANGAN

Sesuai **pengalaman 3 tahun** menjadi
Deputi Bidang Pengembangan Bahan
Pustaka dan Jasa Informasi 2013-2016.

Bidang ini merupakan yang **core
businessnya perpustakaan.**

Mengapa?. Deputi ini membidangi 4 pusat
yaitu Pusat Pengembangan & Pengolahan
Koleksi, Pusat Preservasi, Pusat Layanan &
Direktorat Deposit.



Permintaan
ISBN Online



ISBN



Katalog dalam
Terbitan



Buku Terbit
(UU No. 4 th 1990)
Setor untuk Deposit
2 eks ke perpusnas,
1 eks ke perpusda Prop



Perpusnas di
proses + Sumber
Pengadaan yang
lain



KIN
IOS

FASILITAS UNTUK MEMPEROLEH

ISBN **free**



- Bila semua persyaratan terpenuhi **langsung dapat no barcode**
- No barcode digenerate secara international
- Perpusnas jadi **agen ISBN Internasional** yg bermarkas di London
- Utk diketahui bahwa no barcode tsb berstandar internasional.



BUKU TERBIT

- Setelah buku terbit ada kewajiban penerbit untuk menyerahkan terbitan tsb ke **2 exp Perpustnas, 1 exp ke Perpustda Propinsi**. Dasarnya UU No. 4 Tahun 1990 ttg Karya cetak dan karya rekam.
- 2 Exp tsb dirinci **1 exp utk koleksi deposit; 1 exp utk dilayankan**



PENGADAAN

- Selanjutnya pengadaan dari pelaksanaan UU No.4 Th 1990 tersebut **diproses bersama dengan pengadaan dari sumber lain**, yaitu pembelian dll.
- Pengadaan sumber pelaksanaan UU setelah diproses menjadi **KIN**
- KIN tsb ter publish di website deposit.perpusnas.go.id





Manfaat KIN

Perpusnas menjadi **pusat publikasi** semua terbitan di Indonesia

Terbitan tsb sudah terolah secara aturan **ilmu perpustakaan** (lengkap ada klasifikasi, subyek dan deskripsi bibliografi)

OUTPUT

Perpusnas secara tidak langsung dan faktanya menjadi **marketing terbitan di Indonesia**




AKIBATNYA.....

- Perpustakaan lain terbantu dengan **copying catalog** yang disesuaikan dengan kondisi setempat (terutama yang tidak mempunyai tenaga pustakawan)
- Sebagai **sumber pengadaan buku** bagi seluruh kebutuhan perpustakaan di Indonesia

▼ Apa Hubungannya dengan P3MB

- Dalam rangka **pengembangan minat baca** Perpustakaan memberikan **bantuan buku** ke berbagai perpustakaan di Indonesia
- Maka sumber data yang dipakai adalah **deposit.perpusnas.go.id**



The screenshot shows the website 'PORTAL INFORMASI DIREKTORAT DEPOSIT'. The main content area features a news article titled 'Acara Indonesia International Book Fair (IIBF) -1...'. The article text includes: 'Dinas Pendidikan - Pustaka Perpustakaan Nasional (P3MB) dan IIBF Book Fair (IIBF) Indonesia mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang bertema 'Meningkatkan Kualitas Perpustakaan Nasional sebagai Bentuk Pelaksanaan RENCANA NASIONAL 2015' tentang peran penting karya Cendekiawan Karya Kita. Acara ini dilaksanakan di Gedung Balai Satrio Perpusnas pada tanggal 18 September 2017 bertempat @G22 Perpusnas. Pembukaan pengabdian, pada saat ini juga di...'. To the right of the text is a photograph of a group of people on a stage during the book fair event.

Apa manfaatnya

- Daftar buku yang terdistribusi ke daerah dan berbagai perpustakaan bisa langsung terexpose di **data website P3MB**
- Informasi dan transparansi terhadap publik tersedia



Rujukan

- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU No. 43 Th 2007 Tentang Perpustakaan
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- Undang Undang No. 4 Tahun 1990 Tentang Karya Cetak dan Karya Rekam
- Undang Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan



Terima kasih